

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**RAHDELLA ANNISA KAMAL
98516 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Rahdella Annisa Kamal
BP / NIM : 2009 / 98516
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Armiaati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

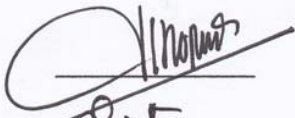
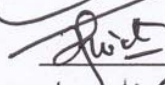
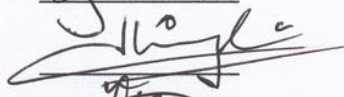
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Rahdella Annisa Kamal
BP / NIM : 2009 / 98516
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	
2.	Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S	
4.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Rahdella Annisa Kamal (98516/2009): Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Motivasi Belajar Mahaasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2014.

**Pembimbing I. Dr. Yulhendri, M.Si
II. Armianti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa, motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dan Minat menjadi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi berjumlah 381 mahasiswa dengan sampel sebanyak 80 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *insidental random sampling*. Jenis dan sumber data yaitu data primer berupa angket dan data sekunder berupa indeks prestasi mahasiswa. Uji prasyarat menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis Regresi Berganda. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat menjadi guruberpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,493 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,661$, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 2,493 > t_{tabel} 1,661$ atau $Sig.0,000 < 0,05$. (2) Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan k tingkat signifikan , t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,360 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,661$, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,360 > t_{tabel} 1,661$ atau $Sig.0,000 < 0,05$. (4) Minat menjadi guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tingkat signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Akhirnya, disarankan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam perkuliahan sehingga dapat memperhatikan pelajaran lebih baik lagi agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik sebagaimana mereka harapkan dan tetapkan sebelumnya.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, M.Si (Pembimbing I) dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd (Pembimbing II) yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra.Hj. Mirna Tanjung, M.S selaku Penguji I dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan kelulusan kepada penulis dan memberikan saran perbaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teristimewa kepada orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN

HIPOTESIS

A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Prinsip-prinsip Belajar	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17

2. Minat Menjadi Guru.....	21
a. Pengertian Minat.....	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	23
c. Pengertian Guru	26
d. Kompetensi Guru	27
3. Motivasi Belajar	29
4. Hubungan Antar Variabel	37
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Definisi Operasional	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen	50
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian	64
1. Dekripsi Responden Penelitian	64
2. Deskripsi Hasil Penelitian	65
3. Analisis Induktif (Inferensial)	80
a. Uji Prasyarat Analisis	80
b. Analisis regresi berganda.....	83

c. Uji Hipotesis	85
C. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa PSPE FE UNP	5
2. Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru.....	6
3. Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	8
4. Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP yang Terdaftar Pada Semester Juli-Desember 2011	43
5. Proporsi Sampel Penelitian	44
6. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian.....	49
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	49
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas.....	52
9. Responden berdasarkan tahun masuk	65
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Mahasiswa.....	66
11. Distribusi Frekuensi untuk indikator Pengetahuan dan Informasi Mengenai Profesi Guru.....	67
12. Distribusi Frekuensi untuk indikator Perasaan senang terhadap Profesi Guru	69
13. Distribusi Frekuensi untuk indikator Perhatian yang Lebih Besar terhadap Profesi Guru	70
14. Distribusi Frekuensi untuk indikator Ketertarikan terhadap Profesi Guru .	71
15. Perbandingan TCR masing-masing indikator variabel Minat Menjadi guru	72
16. Distribusi Frekuensi untuk indikator Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.....	74
17. Distribusi Frekuensi untuk indikator Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	75
18. Distribusi Frekuensi untuk indikator Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	76
19. Distribusi Frekuensi untuk indikator Rasa ingin tau.....	77

20. Distribusi Frekuensi untuk indikator Mempunyai keinginan belajar yang tinggi	78
21. Perbandingan TCR masing-masing indikator variabel Motivasi Belajar ..	79
22. Uji Normalitas	81
23. Uji Homogenitas	82
24. Uji Multikolinearitas	83
25. Analisis Regresi Berganda	84
26. Uji F	86
27. Uji R	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Penelitian.....	103
2. Tabulasi uji coba Penelitian	105
3. Kisi-kisi dan Angket Penelitian	107
4. Tabulasi Penelitian.....	112
5. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penelitian.....	117
6. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 dan X_2	120
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	131
8. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis.....	133
9. Tabel T	137
10. Tabel F	139
11. Surat Izin Penelitian	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya, dan mampu mendaya gunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan anak agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Disinilah guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang guru dan dosen mencantumkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, minimal diploma empat atau sarjana. Perguruan tinggi atau universitas adalah lembaga ilmiah dan kampus adalah masyarakat ilmiah. Kedudukan perguruan tinggi baik sebagai lembaga ilmiah ataupun sebagai masyarakat ilmiah beracuan kepada tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran dan fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Sumatera Barat. Fakultas Ekonomi merupakan salah satu dari tujuh fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Fakultas Ekonomi merupakan fakultas termuda di Universitas Negeri Padang, yang berdiri tanggal 2 Januari 2005 berdasarkan Kep. Dirjen Dikti No:218/D/T/2004 dan SK Rektor UNP Nomor: 05/J-41/KP/2005 yang terdiri dari empat program studi (prodi), yaitu Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi. Sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi. Adapun yang menjadi visi program Fakultas Ekonomi adalah menghasilkan sarjana dan magister yang berkualitas dan memiliki daya saing sesuai dengan tujuan otonomi daerah dan globalisasi.

Dalam pelaksanaannya, Fakultas Ekonomi khususnya yang mengambil program studi Pendidikan Ekonomi memberikan dan menyelenggarakan program pendidikan dan kegiatan belajar mengajar guru sebagai komponen sistem pendidikan yang berkualitas, dan menghasilkan seorang guru yang profesional sebagai tenaga didik. Oleh karena itu FE harus memberi bekal kepada mahasiswa untuk menjadi guru yang kreatif dan profesional. Untuk

itu perlu diadakan bimbingan pengetahuan dan keterampilan dibidang pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Seorang guru harus memenuhi persyaratan, baik persyaratan akademis maupun non akademi. Syarat akademis di tunjukkan dari lembaga pendidikan sedangkan syarat non akademis ditunjukkan dengan adanya minat dan motivasi.

Sudjana (2000:17) mengemukakan kompetensi-kompetensi guru “Menguasai bahan pengajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/media belajar, menguasai landasan pendidikan, menilai prestasi belajar, mengelola interaksi belajar mengajar, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami hasil penelitian untuk keperluan pengajaran.

Untuk mencapai kompetensi yang diinginkan mahasiswa di FE UNP khususnya yang mengambil program studi Pendidikan Ekonomi akan dibekali dengan beberapa mata kuliah. Mata kuliah di UNP ditujukan untuk memberikan pengetahuan pada calon tenaga pendidik agar mereka mempunyai kompetensi dan kemampuan dalam menjalankan tugas sebagai guru. Mata kuliah ini sesuai dengan kurikulum yang tertera di buku pedoman Fakultas Ekonomi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP).

Mutu pendidikan berkaitan dengan peranan seorang guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, tentunya harus ditunjang oleh kualitas proses pembelajaran (proses pelaksanaan kuliah) yang baik agar menghasilkan lulusan yang berkualitas,

tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan kerja, yaitu kebutuhan lembaga pendidikan, organisasi pendidikan dan masyarakat industri.

Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu perkuliahan disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani, apresiasi dan budi pekerti (Oemar,2008:30).

Hasil belajar tergambar secara nyata dalam bentuk indeks prestasi (IP). Indeks prestasi menurut Pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2011:42) adalah nilai mutu rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan penetapan nilai akhir pada UNP memakai standar penilaian PAP (Penilaian Acuan Patokan) dan PAN (Penilaian Acuan Norma)".PAP digunakan bila proses belajar mengajar menuntut penguasaan yang akurat dan matang untuk mencapai kemahiran dalam kegiatan psikomotorik sedangkan PAN dipakai bila distribusi nilai cukup rendah dari populasi yang cukup besar.

Berdasarkan informasi dari UPT Puskom Universitas Negeri Padang, indeks prestasi yang di peroleh mahasiswa fakultas ekonomi prodi pendidikan ekonomi bervariasi. Untuk lebih jelasnya kita lihat Tabel indeks prestasi mahasiswa pada semester Juli-Desember 2011:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi UNP Semester Juli-Des 2011

Interval IPK	BP/ Tahun Masuk					
	2009	%	2010	%	2011	%
3.60-4.00	24	14,9	11	8,3	2	1,7
2.75-3.59	46	28,6	101	76,5	33	28,2
2.00-2.74	40	24,8	17	12,9	59	50,4
0.00-1.99	51	31,8	3	2,3	23	19,7
Jumlah	161	100	132	100	117	100

Sumber : UPT Puskom UNP tahun 2012

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada BP tertentu belum optimal. Hal ini terlihat bahwa masih banyak mahasiswa memperoleh IP rentang 2.00-0.00.

Dari data diatas dapat dilihat juga bahwa masih terdapat permasalahan dalam hasilbelajar mahasiswa, yaitu masih banyak mahasiswa memperoleh hasil belajar dibawah standar. Rendahnya hasilbelajar diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor yang berasal dari diri mahasiswa (faktor internal) dan dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikologi yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat motivasi, kematangan dan kesiapan, serta faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Faktor eksternal adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto,2010:55).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi. Adanya minat akan membuat mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar dengan giat dan rajin, karena minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan senang,

sehingga apa yang diminatinya akan berhasil. Begitu juga mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru dia akan serius dalam belajar sehingga prestasinya akan tinggi. Minat yang tinggi akan menciptakan kegigihan, keuletan, kemampuan dan kesabaran dalam mencapai tujuan. Dengan demikian minat diduga menentukan prestasi belajar mahasiswa.

Penulis telah melakukan observasi awal pada mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2009-2011 dengan menyebarkan angket. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa lebih dari setengah mahasiswa tersebut yang tidak berminat menjadi guru. Tabel berikut merupakan hasil observasi awal dari 30 mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2009-2011 yang dilakukan pada 13 September 2013.

Tabel 2. Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru

Tahun Masuk	Jumlah	Keterangan					
		Tidak Berminat	%	Kurang Berminat	%	Sangat Berminat	%
2009	10	7	23	1	3.33	2	6.67
2010	10	5	16.67	2	6.67	3	10
2011	10	5	16.67	3	10	2	6.67
Total	30	17	56,34	6	20	7	23,34

Sumber: Data Primer

Dari Tabel diatas kita dapat melihat bahwa sebagian mahasiswa tidak berminat menjadi guru, yaitu sekitar 56,34% kurang berminat 20% dan sangat berminat 23,34%. Dari hasil obsevasi awal yang peneliti lakukan tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang rata-rata kebanyakan tidak memberikan jawaban pasti untuk jenis pekerjaan yang diminatinya. Responden lebih memilih pekerjaan lain-lain dari pada pekerjaan yang sudah

jelas peneliti cantumkan dalam pertanyaan seperti guru, pegawai negeri, swasta dan pengusaha.

Jadi dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru masih tergolong rendah. Padahal minat merupakan hal yang sangat penting. Sementara orang yang memiliki minat yang rendah dia tidak akan memiliki semangat dan keinginan dalam mengerjakan sesuatu yang tidak dia minati. Begitu juga mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru dia akan serius dalam belajar sehingga nantinya juga akan berpengaruh kepada peningkatan hasil belajarnya di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dari pada mahasiswa yang rendah motivasinya. Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah mahasiswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan adanya motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Mahasiswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi belajar yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajar. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan perolehan dan prestasi tidak hanya dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang juga dilakukan peneliti pada 30 orang yang sama pada 13 September 2013 dapat diketahui tinggi atau rendahnya motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, hal tersebut dapat kita lihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

Tahun Masuk	Jumlah	Keterangan					
		Motivasi rendah	%	Motivasi sedang	%	Motivasi tinggi	%
2009	10	3	10	6	20	1	3,33
2010	10	4	13,33	4	13,33	2	6,67
2011	10	3	10	3	10	4	13,33
Total	30	10	33,33	13	43,33	7	23,33

Sumber: Data Primer

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebesar 23,33% sedang 44,33% dan rendah 33,33%. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan jawaban yang diberikan mahasiswa lebih mengarah ke motivasi sedang hal ini disebabkan mahasiswa kadang hanya akan serius mengikuti perkuliahan bila mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang disukainya. Mahasiswa hanya mengerjakan tugas yang diberikan dosen apabila tugas tersebut dianggap mudah. Sedangkan tingginya motivasi dilihat dari keseriusan mahasiswa mengikuti setiap perkuliahan, mengerjakan setiap tugas yang diberikan dan berusaha mencari tau penyebab kegagalannya dalam perkuliahan bila terjadi.

Dari observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki minat yang tinggi maka dia akan melakukan sesuatu yang dia minati tersebut dengan sungguh-sungguh. Sehingga seseorang tersebut akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Begitu juga dengan motivasi belajar, apabila motivasi belajar mahasiswa tinggi maka mahasiswa tersebut akan mengikuti perkuliahan dengan baik tanpa harus memilih mata kuliah yang disukainya saja atau tidak sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tersebut juga akan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya minat menjadi guru dan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini terlihat pada hasil observasi awal yang dilakukan penulis, kebanyakan mahasiswa lebih memilih serius dalam perkuliahan yang mereka sukai saja atau pada saat *mood* mereka sedang baik saja, ketika diberi tugas oleh dosen, hanya sebagian mahasiswa yang fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, yang lainnya hanya menunggu hasil atau mengerjakan soal yang dianggap gampang saja. Jika hal ini terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akan terbatas pada apa yang diberikan oleh dosen, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNP untuk menjadi guru.
2. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa FE UNP prodi pendidikan ekonomi

3. Rendahnya hasil belajar atau indeks prestasi yang di peroleh mahasiswa FE UNP prodi pendidikan ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arah yang jelas dan pasti diperlukan adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada masalah minat menjadi guru, motivasi belajar serta hubungannya dengan hasil belajar, juga dibatasi beberapa masalah yang digunakan agar tidak terjadi kesamaan pengertian dalam memahami masalah yang dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di FE UNP
2. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di FE UNP
3. Hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di FE UNP

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal penting dalam suatu maslah dan jika di rumuskan dengan jelas akan memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah minat menjadi guru berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP?

3. Apakah minat menjadi guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP
3. Pengaruh minat menjadi guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, ialah salah satu syarat menyelesaikan studi pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperdalam pengetahuan tentang pendidikan guru.
3. Untuk memperluas wawasan dibidang pendidikan

4. Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi calon guru dalam usaha mengembangkan karir kependidikan
5. Sebagai sumbangan pemikiran kepada para dosen dalam upaya peningkatan mutu tenaga kependidikan yang profesional dan menumbuhkan minat mahasiswa calon guru mencapai prestasi belajar secara optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dilihat dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan seutuhnya. Menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) “Belajar adalah suatu perilaku”. Dimana pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Begitu juga sebaliknya bila tidak belajar maka responnya akan menurun.

Slameto (2010:2) menyatakan belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Menurut Wina (2008:88) bahwa keberhasilan belajar diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dipahami mahasiswa, maka semakin bagus hasil belajar. Kemampuan

mengungkapkan hasil belajar juga ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan. Semakin cepat dan tepat mahasiswa dapat mengungkapkan informasi yang didapatnya, maka semakin bagus hasil belajarnya.

Keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Diperguruan tinggi hasil belajar mahasiswa disebut dengan Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi (IP) merupakan satuan yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa dilihat dari perolehan nilai dari setiap mata kuliah. Nilai terendah adalah 0,00 dan nilai tertinggi adalah 4. Indeks prestasi menurut pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2011: 35) adalah “nilai mutu rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu Indeks prestasi disebut juga hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran diperguruan tinggi.

Seiring dengan itu, Slameto (2010:51), mendefinisikan hasil belajar yaitu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana (2002:22) “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Hamalik (2001:30) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seorang yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani, apresiasi dan budi pekerti”.

Jadi hasil belajar itu merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pengertian hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar atau disebut juga indeks prestasi adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Sistem penilaian hasil belajar yang berlaku di UNP yaitu “penetapan nilai akhir pada UNP memakai standar penilaian PAP (Penilaian Acuan Patokan) dan PAN (Penilaian Acuan Norma)”. PAP digunakan bila proses belajar mengajar menuntut penguasaan yang akurat dan matang untuk pencapaian kompetensi tertentu, sedangkan PAN digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil belajar antara sesama pendidik.

Penilaian dilakukan melalui ujian, tugas terstruktur, keaktifan, dan observasi pendidik (dosen) selama perkuliahan berlangsung. Penetapan nilai akhir dalam bentuk huruf A,B,C,D dan E dilakukan dengan perbandingan terhadap skor ideal (persentase) yang dicapai mahasiswa.

Indeks prestasi yang dimaksud adalah skor yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti (mengerjakan) tes yang disiapkan dosen pada akhir pembelajaran. Indeks prestasi tersebut merupakan akumulasi dari Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4, 3, 2, 1 dan 0 yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2010:27-28) menyatakan bahwa calon guru seharusnya dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi atau kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Susunan prinsip belajar itu adalah sebagai berikut (Slameto (2010:27)):

- a) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar secara efektif
 - 4) Belajar perlu ada interaksi peserta didik dengan lingkungan
- b) Sesuai hakikat belajar
 - 1) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
 - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery
 - 3) Belajar adalah proses koninguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
 - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya
 - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai tujuan instruksional yang harus dicapainya
- d) Syarat keberhasilan belajar
 - 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang
 - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor-faktor Intern

Didalam faktor intern ada tiga faktor yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurangnya darah ataupun ada gangguan-gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga akan mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis. Faktor-faktor itu adalah :

a) Intelegensi

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika tidak diperhatikan maka akan menimbulkan kebosanan sehingga dia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terelialisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Adalah penting mengetahui bakat siswa dan menempatkannya di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e) Motivasi

Motif sangat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk member respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

3) Faktor Kelelahan

Terdapat dua macam kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan

2) Faktor Sekolah

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Alat sekolah
- g. Waktu sekolah

3) Faktor masyarakat

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b. Mass media
- c. Teman bergaul
- d. Bentuk kehidupan masyarakat

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri.

2. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Menurut Slameto (2010:57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. (Slameto,2010:180).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subyek tersebut.

Menurut Walgianto (dalam Nopianti,2010:19) “Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan disertai keinginan untuk mempelajari dan membuktikan objek atau kegiatan tersebut lebih lanjut”. Sedangkan menurut The Liang Gie (dalam Alvina 2013:4) bahwa “minat adalah sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu”

Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu kesediaan jiwa atau timbul keinginan emosi yang sifatnya aktif, tetap dan selalu muncul keinginan untuk menerima dan atau melaksanakan aktifitas yang diekspresikan dengan perasaan senang / tidak senang pada obyek atau aktifitas yang bersangkutan.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat menjadi guru. Dari pengertian minat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa minat menjadi guru adalah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni suatu profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Berangkat dari teori di atas, maka dapat ditarik pengertian bahwa apabila seseorang berminat untuk menjadi guru maka prestasi yang diperoleh dalam hal-hal yang berhubungan dengan keguruan maupun mata kuliah akan berhasil dengan baik.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dari pernyataan di atas bahwa minat dapat dipengaruhi oleh factor yang ada dari dalam diri sendiri dan factor dari luar diri.

Menurut Abror (dalam Ninik 2011:6) Faktor – faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu : 1) Faktor Intern 2) Faktorekstern.

1) Faktor Intern

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam. Faktor ini dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Minat individual timbul dalam usaha individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan

melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu.

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Hal ini akan berakibat pula bisa menambah atau memperbesar minat dalam hal tersebut. Sebaiknya apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan yang kecewa, tak puas dan akhirnya dapat pula menghilangkan atau mengurangi minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2) Faktor Ekstern

Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman-temannya. Minat seseorang juga bisa tumbuh karena pergaulannya, misal pada awalnya seseorang berminat untuk kuliah mengambil jurusan teknik, tetapi karena teman-temannya kebanyakan mengambil jurusan bahasa maka minat seseorang ini akan berubah sesuai dengan apa yang diminati oleh teman-temannya. Apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu tertentu maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Dari kedua faktor di atas yaitu faktor biologis dan faktor emosional harus dipenuhi dalam usaha mencapai minat yang tinggi, misalnya mereka dimana pada awalnya sudah tau bahwa profesi menjadi seorang guru tidak akan memperoleh penghasilan yang besar, dalam artian gaji seorang guru adalah sedikit, dalam hal ini ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu yang pertama mereka memang sudah tidak ada pekerjaan lagi selain menjadi guru, sehingga ia terpaksa memilih profesi ini, hal yang demikian akan membuat faktor emosi seseorang tidak puas dan kecewa.

Kemudian kemungkinan yang kedua yaitu mereka memang benar-benar berminat untuk menjadi guru dan hal ini sudah membuat mereka bahagia, sehingga secara tidak langsung kebutuhan biologis mereka sudah terpenuhi.

Dari beberapa pengertian mengenai minat yang di sampaikan oleh beberapa paa ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi indikator minat adalah

1. Pengetahuan dan informasi
2. Perasaan senang
3. Perhatian yang lebih besar, dan
4. Ketertarikan

b. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Banyak para ahli yang mendefinisikan teori tentang guru.

Suradji (2008) berpendapat, “ Guru ialah seseorang yang karena pengetahuan, kecekatan dan keahliannya diangkat oleh pemerintah dan atau yayasan untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar di lembaga pendidikan tertentu”

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa guru adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Atas dasar pengertian di atas, minat menjadi guru adalah suatu keadaan dan sikap dimana mahasiswa memiliki rasa senang, tertarik, memiliki kehendak atau keinginan, kemauan, perhatian, dan kecenderungan untuk menjadi guru. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan

peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

c. Kompetensi Guru

Kompetensi menurut Usman (2005), adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. (McAshan dalam E.Mulyasa,2003)

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara benar dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi: pertama, kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru. Kedua, kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi. Ketiga, kompetensi pribadi, yaitu perangkat kemampuan perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, mengendalikan diri, dan pemahaman diri. Kompetensi pribadi meliputi kemampuan-kemampuan dalam memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri. Keempat,

kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif. Kompetensi sosial meliputi kemampuan interaktif, dan pemecahan masalah kehidupan sosial. Kelima, kompetensi spritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengalaman kaidah-kaidah keagamaan.

Standar kompetensi guru meliputi empat komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran
2. Pengembangan potensi
3. Penguasaan akademik
4. Sikap kepribadian

Secara keseluruhan standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2003) yaitu:

1. Penyusunan rencana pembelajaran
2. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar
3. Penilaian prestasi peserta didik
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik
5. Pengembangan profesi
6. Pemahaman wawasan pendidikan
7. Penguasaan bahan kajian akademik

Atas dasar beberapa pengertian mengenai guru diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat menjadi guru adalah suatu keadaan dan sikap dimana mahasiswa memiliki rasa senang, tertarik, memiliki kehendak atau keinginan, kemauan, perhatian, dan kecenderungan untuk menjadi guru. Karena pada penelitian ini kita membahas mengenai minat menjadi guru maka indikator untuk minat menjadi guru adalah:

1. Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru
2. Perasaan senang terhadap profesi guru

3. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, dan
4. Ketertarikan terhadap profesi guru

5. Motivasi belajar

Berbicara mengenai motivasi serta pengertian amat luas beberapa ahli telah mencoba menyimpulkan yang dimaksud dengan motivasi. Menurut Sardiman (2009:73) dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individual belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:94) menyatakan “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Sedangkan menurut Oemar (2004:173) menyatakan “motivasi adalah suatu perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Menurut Dalyono (2010:57) motivasi merupakan daya pendorong atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Motivasi dalam belajar itu memang suatu hal yang amat penting dan perlu secara berkesinambungan ditumbuh kembangkan guna mencapai berbagai tujuan baik sekolah maupun siswa itu sendiri. Konsep ini juga tentu akan bermanfaat bagi sekolah dimana sekolah berusaha

memanfaatkan sumber daya yang ada yang dapat merangsang siswa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Perkembangan motivasi diikuti oleh peningkatan pengetahuan tentang realita dan hubungan-hubungannya sehingga anak mulai berfantasi, berimajinasi, sampai ia merasa puas. Motivasi anak paling tinggi berkembang pada usia 3 – 4 tahun. Motivasi anak-anak kadang-kadang perlu digali dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyatakan keinginannya secara spontan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2009:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Sardiman (2009:74) ini, terdapat tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang, sama dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dengan ketiga elemen diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Sedangkan menurut Desniwati dalam Hafiz (2010:30) motivasi belajar dipengaruhi oleh empat faktor yakni: (1) bahan yang dipelajari, (2) Instrumental, (3) lingkungan, (4) diri individual si pelajar. Faktor-faktor tersebut hendaknya dikelola

sedemikian rupa agar mempunyai pengaruh yang membantu tercapainya kompetensi secara optimal.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Sardiman (2009:83) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

“1) tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus, tidak berhenti sebelum selesai), 2) ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) lebih senang bekerja sendiri, 5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal yang berulang-ulang), 6) dapat mempertahankan pendapatnya, 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 8) senang mencari pemecahan masalah-masalah soal”.

Hamzah (2012:23) mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Sardiman (2009:86-91) mengemukakan bahwa macam-macam motivasi :

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - b) Motif bawaan
Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, motif itu ada tanpa dipelajari.
 - c) Motif-motif yang dipelajari
Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari.

Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas.

- a) Motif-motif darurat
Contohnya antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas dll.
- b) Motif-motif objektif
Hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

- a) Motivasi jasmaniah seperti reflex, insting otomatis, nafsu.
- b) Motivasi rohaniah seperti kemauan.

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi intrinsik
Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b) Motivasi Ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Sedangkan Hasan (2004:253) mengemukakan beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi secara intrinsik dapat dilihat dalam kegiatannya yaitu, tekun dalam mengerjakan tugas-tugas dalam

belajar dan juga siswa yang bermotivasi secara intrinsik aktivitasnya lebih baik dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa, oleh karena itu motivasi pelajaran perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Sardiman (2009:85) menyebutkan bahwa ada 3 fungsi motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini menerapkan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perubahan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari beberapa uraian diatas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dimana seseorang akan merasa terpacu semangatnya pada suatu kondisi yang membuat mereka nyaman dan tenang, sehingga seseorang tersebut bisa berkonsentrasi penuh dalam melakukan sesuatu. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut, melalui sarana prasarana yang cukup dan memadai mahasiswa akan terdorong dan tergerak untuk berbuat sesuatu yang menunjang aktifitas belajarnya dimana dosen berperan sebagai pengarah untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan begitu mahasiswa dan dosen akan melaksanakan aktifitas belajar mengajar

yang kondusif, supaya dapat melahirkan prestasi yang baik yang bermanfaat dan terutama untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:97-100) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik.
- b. Kemampuan siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.
- c. Kondisi Siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak faktor atau unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar. Dimana motivasi belajar ada dalam diri siswa. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Faktor dari dalam adalah dari siswa atau anak itu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Faktor dari luar adalah faktor di luar diri atau individu, timbul sebagai pengaruh dari

luar individu, faktor ini timbul pada saat adanya dorongan dari luar, dengan kondisi yang kondusif dan sarana prasarana yang memadai akan memberikan dorongan bagi mahasiswa agar berkompeten dibidangnya, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:101-106) upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu :

- a. Optimalisasi penerapan prinsip belajar
Prinsip belajar berupa siswa memahami apa tujuan pembelajaran, belajar menjadi bermakna bila siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menantang, oleh karena itu peletakan urutan masalah yang menantang harus disusun sedemikian rupa.
- b. Optimalisasi Unsur dinamis belajar dan pembelajaran
Upaya optimalisasi unsur-unsur dinamis berupa pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya, memelihara minat, kemauan dan semangat belajarnya terwujud.
- c. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa
Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman siswa berupa siswa dirugasi membaca bahan pelajaran seblumnya, guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa, guru memecahkan hal-hal yang sukar.
- d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar
Cara-cara mendidik dan mengembangkan yang dapat dilakukan adalah guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru mengikutsertakan siswa untuk memelihara fasilitas belajar, guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan unjuk belajar dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atau mahasiswa. Peran guru atau dosen pada perguruan tinggi cukup banyak untuk meningkatkan motivasi belajar, selain itu faktor instrumental berupa sistem informasi akademik

yang setara dengan sarana dan prasarana akan mempengaruhi motivasi belajar.

Faktor dari dalam adalah dari siswa atau anak itu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Faktor dari luar adalah faktor di luar diri atau individu, timbul sebagai pengaruh dari luar individu, faktor ini timbul pada saat adanya dorongan dari luar, dengan kondisi yang kondusif dan sarana prasarana yang memadai akan memberikan dorongan bagi mahasiswa agar berkompeten dibidangnya, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Jadi bisa kita simpulkan pada saat mahasiswa mendapatkan kondisi yang nyaman dan tenang, serta difasilitasi dengan perlengkapan yang menunjang perkuliahan dengan baik. Maka motivasi belajar mahasiswa tersebut akan meningkat, karena sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik yaitu dari dalam diri dan ekstrinsik yaitu dari luar diri.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan yang menjadi indikator untuk motivasi belajar adalah:

1. Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
4. Rasa ingin tahu,dan
5. Mempunyai keinginan belajar yang tinggi

6. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Hasil Belajar

Minat merupakan suatu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada hal tertentu dan merasa senang untuk mempelajari hal itu. Dengan pengertian tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu dan kesenangan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang didapatkan dari belajar dan menerima pengalaman belajarnya dalam waktu tertentu, hasil belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai.

Minat menjadi guru berarti rasa senang seseorang terhadap pekerjaan dan merasa terikat pada pekerjaan tersebut tanpa ada orang lain yang menyuruh. Jadi apabila seseorang berminat untuk menjadi guru maka prestasi yang diperoleh dalam hal-hal yang berhubungan dengan keguruan maupun mata kuliah akan berhasil dengan baik.

7. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:170) dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, seringkali pengajar harus berhadapan dengan siswa-siswa yang prestasi akademisnya tidak sesuai dengan harapan pengajar. Bila hal ini terjadi dan ternyata kemampuan kognitif siswa cukup baik, pengajar cenderung untuk mengatakan bahwa siswa tidak termotivasi dan

menganggap ini sebagai kondisi yang menetap. Dengan memiliki motivasi yang tinggi akan memperoleh prestasi yang memuaskan.

Menurut Sardiman (2009:77) dalam kegiatan belajar kalau tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik, atau mungkin karena rasa takut, terpaksa sekadar seremonial, jelas akan menghasilkan hasil belajar yang semu, tidak otentik dan tidak tahan lama. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara teoritis terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil atau prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa atau mahasiswa.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil pendahuluan terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erlatul Husna (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Nilai Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP”. Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan positif antara minat menjadi guru terhadap nilai mata kuliah perilaku berkarya (MPB) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlatul Husna memiliki satu variabel bebas, serta banyak sampel dan populasi.

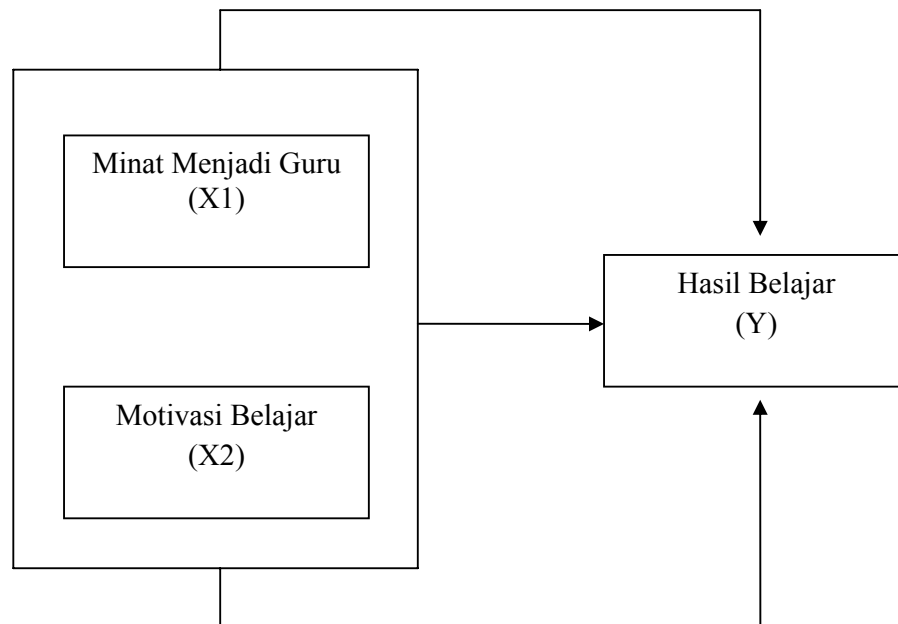
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nopianti (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Keterampilan Belajar terhadap Prestasi Akademik Ditinjau Dari Stastus Masuk Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP” menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru dan keterampilan belajar terhadap prestasi akademik ditinjau dari stastus masuk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nopianti memiliki variabel bebas yang berbeda dengan peneliti serta jumlah sampel dan populasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nelmawati (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi 1 di prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh nelmawati memiliki satu perbedaan variabel bebas, serta perbedaan populasi dan sampel walaupun sama-sama di lakukan di fakultas ekonomi

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Hamida dengan judul “Pengaruh minat menjadi guru terhadap motivasi mengajar mahasiswa PLK program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang” menyatakan bahwa minat menjadi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi mengajar mahasiswa PLK program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat menjadi guru, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu bahwa penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Hamida hanya menggunakan dua variabel, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel, serta perbedaan variabel bebas lainnya, sampel dan populasi.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual ini dapat dilihat dalam bentuk skema yang tertera sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Minat Menjadi Guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.
2. Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.
3. Minat Menjadi Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari minat menjadi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh tingkat sumbangan antar ketiga variabel adalah sebesar 21,8% dan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel minat menjadi guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat menjadi guru dan motivasi belajar mahasiswa maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa akan semakin tinggi juga.
2. Minat menjadi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat untuk menjadi guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:.

1. Perlunya mahasiswa untuk menetapkan pekerjaan apa yang akan mereka lakukan setelah wisuda nanti dikarenakan walaupun mereka berminat untuk menjadi guru mereka tidak bisa menolak apabila ada tawaran pekerjaan yang lebih besar gajinya ataupun pekerjaan cocok dengan mereka.
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen jangan pernah takut salah apabila mengerjakan tugas tersebut. Karena dari kesalahanlah kita dapat belajar sesuatu. Maka diharapkan kepada mahasiswa agar lebih percaya pada kemampuan diri sendiri.
3. Perlunya bagi mahasiswa untuk mengurangi mengobrol didalam kelas pada saat dosen menerangkan atau menjelaskan pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang bagus. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa terus mengobrol saat dosen menerangkan mata kuliah mahasiswa tersebut tidak akan mengerti dengan apa yang mereka pelajari sehingga berdampak buruk pada hasil belajarnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui atau meneliti tentang hasil belajar sebaiknya juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, karena ini masih sebagian kecil dari faktor-faktor tersebut dan masih banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh yang lebih besar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus, Irianto. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana. Jakarta
- Alvina. 2013. *Hubungan Minat Membaca Buku Ilmu Ukur Tanah Dengan Prestasi Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa SMK Negeri 1 Padang*. Jurnal Pendidikan
- Buku Panduan Pedoman Akademik 2011. UNP. Padang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjino. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- E, Mulyasa. 2006. *KTSP Sebuah Paduan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (analisis di bidang pendidikan)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hasan, Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhibbin, Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Moh Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Rosda karya. Bandung
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ninik Sri Sukasni. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa PTM JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012*. Jurnal Pendidikan
- Nopianti. 2010. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Keterampilan Belajar terhadap Prestasi Akademik Ditinjau Dari Status Masuk Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNP. Padang
- Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Santrock W John. 2010. *Psikologi Pendidikan Edisi Ke 2*. Kencana. Jakarta